

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madarrasah Aliyah Maslakul Ulum Trangkil Pati

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah di Madarrasah Aliyah Maslakul Ulum Trangkil Pati. Adapun gambaran umum lokasi penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sejarah Madarrasah Aliyah Maslakul Ulum Trangkil Pati

Yayasan Madrasah Maslakul Ulum merupakan Yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan yang mengelola mulai dari RA, MI, MTS, MA yang terletak di desa Trangkil yang merupakan desa di kecamatan trangkil, desa trangkil adalah desa yang masyarakatnya heterogen karena dekat dengan PG trangkil yang banyak pendatang hanya bertempat sementara karena keperluan kerja. Madrasah sebagai nama suatu Lembaga atau wadah yang mewadahi proses transformasi ilmu yang telah mengalami perkembangan pemahaman dalam rentang sejarah perkembangan umat islam sejak zaman rosululloh sampai sekarang. Madrasah juga di maknai sebagai istilah pembelajaran agama yang awalnya tidak formal menjadi formal.

Demikian juga yayasan maslakul ulum sesuai perkembangan zaman yang hanya mengelola Pendidikan formal RA, MI dan Mts maka pada tahun 2014 membuka jenjang yang lebih tinggi yaitu MA. Ma Maslakul Ulum yang sebagian besar muridnya adalah kelulusan dari Mts Maslakul Ulum sendiri dan di tunjang dari anak pondok dari pondok pesantren Riyadhus Sholikin trangkil yang sebagian besar masuk di Ma Maslakul Ulum.¹

Pada tanggal 01 Mei 2014 Bp. H. Suyuthi Ahmad Hr. mengadakan musyawarah kepada para Alim ulama beserta tokoh masyarakat dan pamong desa, hasil musyawarah tersebut di atas merumuskan perludidirikannya sebuah madrasah dikarenakan sangat kurangnya sarana pendidikan di desa Trangkil.

Dalam musyawarah itu pula dibentuk panitia/pengurus pendirian Madrasah yang terdiri dari:

¹ Data Dokumentasi sejarah berdirinya MA Maslakul Ulum Trangkil Pati ,yang di peroleh pada tanggal 29 September 2021

Ketua : H. Suyuthi Ahmad Hr
 Sekretaris : MuhAhsin, M.H
 Bendahara : A. Toyib

Pada tanggal 19 Mei 2014, berdirilah Madarasah yang diberi nama Madrasah Aliyah Maslakul Ulum sebanyak 3 (tiga) kelas. Pada tanggal 31 Oktober 2014 ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.²

2. Letak Geografis Madarasah Aliyah Maslakul Ulum Trangkil Pati

Madrasah Aliyah Maslakul Ulum Trangkil Pati terletak di Jl. Jl. Dahlia 1 Trangkil 7/7 Kabupaten Pati, kode pos 59153 telp. 082242095817, Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 69894831, Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131233180060, NPWP 75.128.194.0-507.000, Akta Pendirian D/Kw/MA/666/2014, No. SK Ijop KW.11.2/5/PP.03.2/3434/2014, Tanggal SK Ijop 31 – 10 – 2014.³

3. Visi, Misi dan Tujuan Madarasah Aliyah Maslakul Ulum Trangkil Pati

a. Visi

Membentuk manusia yang beriman, berilmu dan berakhlakul karimah .

b. Misi

Dalam pelaksanaan kegiatan di Madrasah Aliyah Maslakul Ulum Trangkil Pati Mempunyai Misi sebagai berikut.

- 1) Menumbuhkembangkan murid untuk memiliki keseimbangan antara ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum.
- 2) Memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengefektifkan proses pembelajaran dan bimbingan sehingga murid berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.⁴

² Data dokumentasi sejarah berdirinya MA Maslakul Ulum Trangkil pati, di peroleh pada tanggal 1 oktober 2021

³ Data dokumentasi sejarah berdirinya MA Maslakul Ulum Trangkil pati, di peroleh pada tanggal 1 oktober 2021

⁴ Data Dokumentasi sejarah berdirinya MA Maslakul Ulum Trangkil Pati ,yang di peroleh pada tanggal 29 September 2021

c. Tujuan

Dalam pelaksanaan kegiatan di Madrasah Aliyah Maslakul Ulum Trangkil Pati bertujuan untuk

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAKEM, Saintifik dan Penilaian Autentik).
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Membiasakan prilaku Islami dilingkungan Madrasah.
- 4) Meningkatkan prestasi Akademik siswa di semua bidang studi pelajaran.
- 5) Meningkatkan prestasi Akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.⁵

4. Data Pendidik Tenaga Kependidikan dan Siswa Madarrasah Aliyah Maslakul Ulum Trangkil Pati

NO	JABATAN	NAMA	JENIS KELAMIN	PENDI-DIKAN AKHIR
1.	Kepala Madrasah	AgusSupriyanto, S.Pd	Laki-laki	S1
2.	Bendahara	Esty Noor Haliza, S.Pd	Perempuan	S1
3.	Tata Usaha	Sri Munirwanah	Perempuan	
4.	Guru	Ahmad Rif'anHabib, S.Hum	Laki-Laki	S1
5.	Guru	FajarMuhabbie, S.Kom	Laki-Laki	S1
6.	Guru	Ahmad Sahal, S.Pd	Laki-Laki	S1
7.	Guru	Thohuri, S.Pd	Laki-Laki	S1
8.	Guru	AjiSetiawan, S.Kom	Laki-Laki	S1
9.	Guru	WidiPujiAstuti, SE	Perempuan	S1

⁵ Data Dokumentasi sejarah berdirinya MA Maslakul Ulum Trangkil Pati ,yang di peroleh pada tanggal 29 September 2021

NO	JABATAN	NAMA	JENIS KELAMIN	PEN- DIK- AN AKHIR
10.	Guru	RiaWijayanti, S.Pd	Perempuan	S1
11.	Guru	Dian Puspitasari, S.Pd.I	Perempuan	S1
12.	Guru	AjiSumarji, S.Pd	Laki-Laki	S1
13.	Guru	Sutrisno, S.Pd.I	Laki-Laki	S1
14.	Guru	Surahmat,S.Ag .	Laki-Laki	S1
15.	Guru	Hijrul Afifah,S.Pd.I	Perempuan	S1
16.	Guru	Khoirul Anam,S.Pd.I	Laki-laki	S1

5. Siswa dan Sarana Prasarana Madarasah Aliyah Maslakul Ulum Trangkil Pati

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	X	13	8	21
2	XI	15	11	26
3	XII	10	12	22
JUMLAH				69

Jumlah Ruangan : 17 (Ruangan belajar 3 dan ruangan lainnya 14)

B. Deskripsi Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang Respon siswa terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masa pandemi covid-19 di Ma Maslakul Ulum Trangkil pati sebagai berikut.

Peneliti melaksanakan penelitian di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati dengan wawancara terstruktur, tentang respon siswa baik respon kognitif, afektik dan dan kontatif terhadap pembelajaran daring di masa pandemi. data dengan wawancara terstruktur kepada siswa ma kelas 10,11,12,guru dan kepala sekolah secara bergantian.

Perolehan data yang di lakukan dari wawancara tersebut terdiri dari beberapa pertanyaan tentang respon siswa terhadap pembelajaran daring di Ma Maslakul Ulum Trangkil Pati yaitu.

1. Respon Kognitif Siswa Terhadap Pembelajaran daring Masa Pandemi Covid-19 di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang respon kognitif siswa terhadap pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati sebagai berikut.

Respon kognitif siswa yang di maksud dalam penelitian ini adalah tentang pengertian pembelajaran daring persepektif, dan pandangan siswa, media pembelajaran daring serta persiapan siswa dalam pelaksanaan pemberajaran daring di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati.

Pembelajaran daring dapat disebut juga dengan pembelajaran jarak jauh yang berarti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa tatap muka. Dalam hal ini pembelajaran daring diterapkan untuk mengantisipasi penyebaran covid-19.⁶

Dengan pembelajaran daring siswa tetap dapat melaksanakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung dengan guru.

Pembelajaran daring disebut juga dengan pembelajaran online yang di lakukan dengan menggunakan media pembelajaran online sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah. Hal tersebut sesuai wawancara dengan Ali mufis arif sebagai siswa kelas 10 MA yang menyatakan “setahu saya pembelajaran yang dilakukan lewat online kak”.⁷

Selain itu juga sama yang di dikatakan oleh siswa Septian saputra dari kelas 10 MA yang menyatakan bahwa”sepahaman saya sebuah pembelajaran yang di lakukan dengan online atau tanpa tatap muka”⁸

Hal tersebut juga di kuatkan dengan wawancara Aditya dhani ariestyanto siswa kelas 11 MA yang menyatakan “setahu

⁶ R.Gilang K. (2020) Pelaksanaan pembelajaran daring di era covid-19 hal 12.

⁷ Ali mufis arif, wawancara oleh peneliti, 23 September 2021, wawancara 1, Transkrip

⁸ Septian saputra wawancara oleh peneliti, 23 September 2021, wawancara 1, Transkrip

saya pembelajaran yang membutuhkan hape sebagai medianya kak”⁹

Senada dengan yang di katakana oleh wawancara frans nicola chandra dari kelas 11 MA yang menyatakan bahwa “ pembelajaran daring adalah pembelajaran online yang menggunakan hape atau leptop”¹⁰

Kemudian juga selaras dengan wawancara kepada agus Kurniawan sebagai siswa kelas 12 MA yang menyatakan “kalau menurut saya pembelajaran daring itu pembelajaran yang di lakukan secara online tanpa tatap muka”¹¹

Sama dengan yang dikatakan ketika wawancara oleh siswa kelas 12 MA yang menyatakan bahwa” pembelajaran daring adalah pembelajaran yang di lakukan secara online”¹²

Media Pembelajaran online yang di laksanakan dengan menggunakan aplikasi whatsapp group karena hampir semua kalangan sudah mengenal aplikasi tersebut dan lebih mudah untuk di gunakan. Hal tesebut sesuai wawancara dengan Ali mufis arif sebagai siswa kelas 10 MA yang menyatakan “ whtatsapp group yang saya pake kak”.¹³

Hal tesebut juga di kuatkan dengan wawancara kepada bapak Agus Supriyanto, S.Pd selaku kepala sekolah MA Maslakul Ulum yang menyatakan

“ Untuk media yang di gunakan di Ma Maslakul Ulum ini memakai media grup wa mas, karna untuk mempermudah pembelajaran hampir semua kalangan sudah mengetahui grup wa itu di sisi lain guru dalam mentranfer ilmu juga mudah dan siswa dalam menerima ilmunya juga mudah mas”.¹⁴

Siswa di Ma Maslakul Ulum sebelum melaksanakan pembelajaran daring mempersiapkan beberapa hal di antaranya yaitu : Handphone Android, Kuota beserta sinyal yang baik agar pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan efektif dan

⁹ Aditya dhani ariestyanto wawancara oleh peneliti, 25 september 2021, wawancara 1, Transkip

¹⁰ Frans Nicola Chandra wawancara peneliti,25 september 2021, wawancara 1, Transkip

¹¹ Agus kurniawan, Wawancara Oleh peneliti, 27 September 2021, wawancara 1, Transkip

¹² Mustofa aji alfian wawancara oleh peneliti 27 September 2021 wawancara 1,transkip

¹³ Alif mufis arif wawancara oleh peneliti 23 September 2021 wawancara 1 transkip

¹⁴ Agus Supriyanto, wawancara oleh peneliti, 29 September 2021, wawancara 1, Transkip

efisien. Hal ini sesuai dengan wawancara kepada Frans Nicola Chandra sebagai siswa kelas 11 MA yang menyatakan “sinyal yang kuat juga hape yang bagus”.¹⁵

Hal tersebut juga dikuatkan dengan wawancara kepada Bapak Ahmad Sahal S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak di MA Maslakul Ulum yang menyatakan

“hanya saja kalau pembelajaran daring itu membutuhkan perangkat teknologi yang kompleks mulai dari laptop, hp, jaringan internet, kuota, aplikasi pembelajaran yang di gunakan menggunakan bahan materi yang berbentuk file. Seperti pdf, word, ppt, dll itu semua berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang hanya fokus pada penyampaian materi di kelas”.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat di simpulkan bahwa Pembelajaran daring dapat disebut juga dengan pembelajaran jarak jauh atau Pembelajaran online adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa tatap muka yang di laksanakan dengan menggunakan media pembelajaran online sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah. Media Pembelajaran online yang di laksanakan dengan menggunakan aplikasi whatsapp group. Pembelajaran daring mempersiapkan beberapa hal di antaranya yaitu : Handphone Android, Kuota beserta sinyal yang baik agar pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan efektif dan efisien

2. Respon Afektif dari siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang respon Afektif siswa terhadap pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati sebagai berikut.

Respon afektif siswa yang di maksud dalam penelitian ini adalah tentang tanggapan dan sikap siswa terhadap pembelajaran daring di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati.

Tanggapan siswa mengenai perubahan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring tidak membebani siswa sehingga siswa tidak merasa pusing, hanya saja siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran ketika tiba tiba signal menghilang, dan sikap yang di lakukan oleh siswa berusaha

¹⁵ Frans Nicola Chandra, wawancara oleh peneliti, 25 September 2021, wawancara 1, Transkrip

¹⁶ Ahmad Sahal, wawancara oleh peneliti, 1 Oktober 2021, wawancara 1, Transkrip

menyesuaikan tempat dan waktu ketika berjalannya pembelajaran daring di mulai.

Hal tersebut sesuai wawancara dengan Ali mufis arif sebagai siswa kelas 10 MA yang menyatakan

“saya tidak merasa keberatan atau pusing mengenai perubahan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring, hanya saja saya merasa kesulitan dalam pembelajaran daring ketika sinyal menghilang tiba-tiba, dan saya berusaha menyesuaikan tempat dan waktu ketika berjalannya pembelajaran daring di mulai”.¹⁷

Selain itu tanggapan siswa mengenai perubahan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring sebagian merasa bingung, sebab pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka berbeda jauh, namun tentunya menjadi seorang siswa harus semangat dalam pembelajaran walaupun kondisi pembelajaran secara daring.

Hal tersebut sesuai wawancara dengan Septian saputra sebagai siswa kelas 10 MA yang menyatakan “saya merasa bingung terhadap perubahan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring sebab pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka berbeda jauh, namun saya akan berusaha tetap semangat dalam pembelajaran walaupun kondisi pembelajaran secara daring”¹⁸

Tidak berbeda dengan wawancara Aditya dhani ariestyanto kelas 11 Ma yang menyatakan “kalau menurut saya pribadi terkadang merasa bingung dengan materi yang di sampaikan melalui wa group karna pembelajarannya beda dengan pembelajaran biasa atau secara tatap muka

Dengan adanya pembelajaran daring ini siswa menyikapinya bersikap secara positif karna sesuatu yang berubah tentunya terdapat sisi positifnya, Diantaranya sisi positif dari siswa melihat kejadian ini hp bisa di dimanfaatkan sebagai sarana untuk belajar yang awalnya hanya untuk bermain akan tetapi siswa bisa memanfaatkan hp sebaik mungkin

Disisi lain dengan adanya pembelajaran daring ini siswa menyikapinya dengan baik bisa belajar dari rumah dan bisa memanfaatkan hp secara maksimal bisa menulis word lewat hp dan bisa lebih tahu aplikasi power point yang awalnya

¹⁷ Ali Mufis arif , wawancara oleh peneliti, 23 september 2021, wawancara 1, Transkrip

¹⁸ Septian saputra , wawancara oleh peneliti, 23 september 2021, wawancara 1, Transkrip

belum ada akhirnya adanya pembelajaran daring ini siswa bisa mengoperasikan secara baik aplikasi word, power point.

Tak hanya itu ada sebagian siswa yang melakukan pembelajaran daring secara tiba tiba tentunya ada bagian materi yang tidak di fahami akan tetapi tidak menjadi penghambat oleh siswa dalam pembelajaran dan ketika menemui kesulitan dan pembelajaran siswa Tanya langsung liwat grup atau japri kepada pendidik.

Selain itu dalam pembelajaran daring ini siswa lebih rajin dalam belajar karna bisa di lakukan dimana dan kapan saja, ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang di pelajari di waktu yang di tentukan oleh pendidik, siswa bisa belajar dan memahaminya lagi dan bisa membaca mengulang ulang materi yang disampaikan.

Hal tersebut sesuai wawancara dengan Agus kurniawan sebagai siswa kelas 12 MA yang menyatakan bahwa “ saya ketika melaksanakan pembelajaran daring secara tiba tiba ada bagian materi yang tidak bias di fahami atau ketika menemui kesulitan materi pembelajaran saya Tanya langsung liwat grup atau japri kepada guru yang bersangkutan”.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara, obervasi dan dokumentasi dapat di simpulkan bahwa sebagiaa siswa tidak terbebani engan adanya pembelajran daring, hanya saja siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran ketika tiba tiba signal menghilang, dan sikap yang di lakukan oleh siswa berusaha menyesuaikan tempat dan waktu ketika berjalannya pembelajaran daring di mulai. sebagian merasa bingung, sebab pembelajaran pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka berbeda jauh, namun tentunya menjadi seorang siswa harus semangat dalam pembelajaran walaupun kondisi pembelajaran secara daring. Siswa enyikapi pebelajaran daring dengan posisiif dengan menggunakan teknolgi seperti HP Android sebagai sarana balajar untuk membantu agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

3. Respon Konatif dari siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang respon konatif siswa terhadap pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati sebagai berikut.

¹⁹ Agus Kurniawan , wawancara oleh peneliti, 27 september 2021, wawancara 1, Transkrip

Respon konatif yang di maksud dalam penelitan ini adalah tentang kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan solusi tindakan siswa dalam menghadapi kendala pembelajaran daring di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati

Di masa pandemi ini pendidik di tuntutan untuk mengambil keputusan dalam pelaksanaan pembelajaran daring agar KBM tetap berjalan, dari keputusan tersebut tentunya terdapat kendala baik dari pihak guru atau siswa .

Mengenai kendala siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati yaitu kurang memahami materi yang disampaikan karena siswa tidak bertemu secara langsung dengan gurunya.

Hal tersebut sesuai wawacara kepada Ali mufis arif kelas 10 MA yang menyatakan “ saya kurang memahami materi yang disampaikan karena siswa tidak bertemu secara langsung dengan gurunya”²⁰

Kemudian kendala yang lain yaitu guru belum bisa mengondisikan siswa karena guru tidak bisa mengontrol siswa banyak dan mempunyai karakter yang berbeda-beda.

Hal tersebut sesuai dengan wawancara kepada Septian saputra sebagai siswa kelas 10 MA yang menyatakan “ pada saat pembelajaran daring tidak bisa kondusif karena guru tidak bisa mengontrol siswa banyak”²¹

Kemudian kendala lainnya adalah sinyal yang tidak stabil dapat menjadikan pebelajaran daring tidak bisa maksimal, akhirnya pembelajaran tidak bisa berjalan efektif dan efisien sesuai dengan rencana RPP yang telah di tetapkan.

Hal tersebut tersebt seusai wawancara dengan Aditya dhani ariestyanto sebagai siswa kelas 11 MA yang menyatakan “sinyal yang tidak stabil meganggu pelaksanaan pembeajaran daring”²²

Senada yang dikatakan wawancara kepada Frans nicola chandra siswa kelas 11 MA yang menyatakan” ketika

²⁰ Ali mufis arif, wawancara oleh peneliti, 23 september 2021, wawancara 1, Transkrip

²¹ Septian saputra, wawancara oleh peneliti,23 september 2021, wawancara 1, Transkrip

²² Aditya dhani ariestyanto, Wawancara Oleh peneliti, 25 september 2021, wawancara 1, Transkrip

pembelajaran daring berjalan terkadang tiba tiba signal menghilang”²³

Kemudian solusi untuk menghadapi kendala pertama tentang materi materi yang kurang di fahami dapat di atasi dengan menyimak secara sungguh-sungguh agar materi yang disampaikan tidak terlewat dan belajar secara mandiri di rumah.

Hal tersebut sesuai wawancara dengan Musthofa aji alfian kelas 12 MA yang menyatakan

“menyimak secara sungguh-sungguh agar materi yang disampaikan tidak terlewat”. Hal tersebut juga di kuatkan wawancara dengan Agus kurniawan yang menyatakan “ belajar mandiri di rumah dengan cara membaca baca buku atau materi yang telah di sampaikan ”²⁴

Kemudian menghadapi kendala kedua tentang guru belum bisa mengondisikan siswa karena guru tidak bisa mengontrol siswa banyak dan mempunyai karakter yang berbeda-beda, solusinya yaitu guru bekerjasama dengan orang tua siswa agar dapat memantau siswanya ketika pelaksanaan pembelajaran daring dimulai agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Hal tersebut sesuai wawancara dengan bapak ahmad sahal S.Pd yang menyatakan “guru bekerjasama dengan orang tua siswa agar dapat memantau siswanya ketika pelaksanaan pembelajaran daring dimulai agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien”²⁵

Kemudian solusi kendala ketiga tentang sinyal yang tidak stabil, solusinya adalah mempersiapkan hp anroid dan kuota dengan sinyal yang baik dan stabil sehingga pembelajaran daring dapat berjalan secara maksimal.

Hal tersebut sesuai wawancara dengan Aditya dhani ariestyanto sebagai siswa kelas 11 MA yang menyatakan “ saya sebelum pelajaran menyiapkan hp android dan kuota yang bagus”²⁶

Di kuatkan wawancara dengan Ali mufis arif siswa kelas 10 MA yang menyatakan bahwa” selesai pembelajaran tentunya

²³ Frans nicola chandra, wawancara oleh peneliti 25 september 2021, wawancara 1, Transkrip

²⁴ Mustofa aji alfian, wawancara oleh peneliti, 27 september 2021, wawancara 1, Transkrip

²⁵ Ahmad sahal, wawancara oleh peneliti, 1 oktober 2021 , wawancara 1, Transkrip

²⁶ Aditya dhani ariestyanto, wawancara oleh peneliti, 25 september 2021, wawancara 1, Transkrip

belajar secara mandiri lagi dengan cara membaca dan sebelum pembelajaran di mulai kita harus menyiapkan hp android ,kuota penuh dan di dukung oleh signal yang bagus biar pembelajaran bias berjalan secara lancar”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara, obervasi dan dokumentasi dapat di simpulkan bahwa kendala-kendala yang di hadapi pada pelaksanaan pembelajaran daring yaitu: siswa kurang memahami materi yang disampakain, guru belum bisa mengontrol siswa dan sinyal yang tidak stabil. Solusi untuk kendala tersebut yaitu siswa menyimak secara sungguh-sungguh agar materi yang disampaikan tidak terlewat dan belajar secara mandiri di rumah, guru bekerjasama dengan orang tua siswa agar dapat memantau siswanya ketika pelaksanaan pembelajaran daring dimulai, dan memperisapkan hp anroid dan kuota dengan sinyal yang baik dan stabil sehingga pembelajaran daring dapat berjalan secara maksimal, efektif dan efisien.

C. Analisis Respon Kognitif, Afektif, dan Konatif Siswa Terhadap Pembelajaran Daring di Madrasah Aliyah Maslakul Ulum Trangkil Pati

Hasil data yang diperoleh peneliti dikumpulkan lalu data tersebut termuat dalam laporan hasil penelitian, selanjutnya akan dianalis sehingga dapat diinterpretasi dan selanjutnya disimpulkan.

1. Respon Kognitif Siswa Terhadap Pembelajaran Daring di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati

Pada masa pandemi Covid 19 menyebabkan terjadinya pembelajaran daring, akhirnya semua pihak harus mampu beradaptasi peralihan situasi yang dibangkitkan oleh stimulus tentunya akan mendapatkan respon atau tanggapan pada dasarnya seorang siswa dan guru sudah seharusnya mengikuti perkembangan, sehingga dapat berdaptasi menghadapi situasi pelaksanaan pembelajarn daring di masa pandemi Covid 19.

Pembelajaran daring maknanya ialah pembelajaran yang dilaksanakan secara online, memakai aplikasi pembelajaran ataupun jejaring sosial. Pembelajaran daring memakai jaringan internet dengan aksesibilitas, konvektifitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.²⁸

²⁷ Ali mufis,wawancara oleh peneliti 23 september 2021,wawancara 1,transkip

²⁸R. Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid 19*, 17-19

Respon kognitif ini terjadi ketika ada stimulus dan perilaku memberikan respon tergantung pada apa yang dirasakan atau dipahami. Respon kognitif sendiri merupakan hubungan antara pengetahuan intelektual dengan keterampilan dan wawasan yang dimiliki seseorang dalam mengembangkan sesuatu.²⁹

Respon kognitif lebih menekankan pada pengetahuan seseorang terhadap situasi yang baru. Sehingga pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa adanya tatap muka secara langsung. Dalam hal ini pembelajaran daring diterapkan untuk mengantisipasi atau memutus rantai penyebaran covid 19. Dengan adanya pembelajaran daring ini siswa tetap dapat belajar tanpa tatap muka dan pendidik tetap bekerja dari rumah maupun dari sekolah.

Berdasarkan hasil Penelitian Respon kognitif siswa terhadap pembelajaran daring di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati yaitu siswa mengartikan Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh atau Pembelajaran online adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa tatap muka yang dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran online sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Media Pembelajaran online yang dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi whatsapp group. Pembelajaran daring mempersiapkan beberapa hal di antaranya yaitu : Handphone Android, Kuota beserta sinyal yang baik agar pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan efektif dan efisien.

Respon kognitif ini lebih terfokus terhadap pengetahuan seseorang kepada situasi yang baru. Sehingga Pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa adanya tatap muka. Dalam hal ini pembelajaran daring diterapkan untuk mengantisipasi penyebaran covid-19. Dengan pembelajaran daring siswa tetap dapat belajar tanpa tatap muka.

Pandemi covid 19 menyebabkan adanya pembelajaran daring, pembelajaran daring juga dilaksanakan di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati. Siswa beradaptasi mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring dengan mempersiapkan Handphone Android, Kuota beserta sinyal yang baik agar pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan efektif dan efisien.

2. Respon Afektif Siswa terhadap Pembelajaran Daring di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati

Respon afektif adalah pernyataan perasaan yang berkaitan dengan objek sikap. Tanggapan afektif dari suatu respon terjadi karena seseorang memperhatikan, memahami dan kemudian menerima stimulus yang mendatanginya.³⁰

Respon Afektif menjelaskan tentang perasaan dan reaksi emosional sebagai hasil evaluasi terhadap obyek dimana komponen afektif ini berkaitan dengan emosi, jiwa, sikap dan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila ada perubahan pada apa yang disenangi khalayak terhadap sesuatu.³¹

Pandemi Covid 19 ini menyebabkan siswa harus beradaptasi. Di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati tentunya siswa memiliki tanggapan atau sikap yang berbeda dalam menyikapi pembelajaran daring. Untuk menyikapinya siswa berpikir positif untuk terus belajar dan menggunakan teknologi, namun ada yang menyikapinya dengan rasa rendah hati dan beberapa mengeluh dengan adanya pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil penelitian respon afektif ini siswa terhadap pembelajaran daring di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati yaitu sebagai siswa merasa tidak terbebani dengan adanya pembelajaran daring, hanya saja siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran ketika tiba tiba sinyal menghilang, dan sikap yang dilakukan oleh siswa berusaha menyesuaikan tempat dan waktu ketika berjalannya pembelajaran daring di mulai. Sebagian siswa merasa bingung, sebab pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka berbeda jauh, namun tentunya menjadi seorang siswa harus semangat dalam pembelajaran walaupun kondisi pembelajaran secara daring. Siswa menyikapi pembelajaran daring dengan positif dengan menggunakan teknologi seperti HP Android sebagai sarana belajar untuk membantu agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien

³⁰Padmono Wibowo, Mulyani Rahayu, Maki Zaenudin Subarkah, *Lembaga Koreksional Dikala Pandemi* (Jombang: CV. Ainun Media, 2021), 14

³¹Jallaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, 219

3. Respon Konatif Siswa terhadap Pembelajaran Daring di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati

Respon Konatif adalah respon yang berkaitan dengan preposisi tindakan. Respon konatif berkaitan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan kegiatan atau kebiasaan berperilaku dengan menunjukkan kecenderungan bertindak dengan cara tertentu terhadap obyek tertentu.³²

Seseorang memberikan tanggapan atau respons yang dilakukan pada sesuatu terjadi jika terpenuhi faktor penyebabnya. Pada proses awalnya individu mengadakan tanggapan tidak hanya dari stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar.

Tidak semua stimulus itu mendapat respon individu karena individu melakukan stimulus yang ada persesuaian atau yang menarik,dirinya. Jadi individu selain tergantung dari stimulus tergantung pada keadaan individu itu sendiri. Respon yang diberikan bisa berupa respon kognotif, afektif dan konatif, dan terbentuknya respons tersebut dipengaruhi berbagai hal yang ada.³³

Tentunya siswa memiliki respon yang berbeda beda terkait dengan wawasan atau pengetahuan pembelajaran daring (respon kognitif) lalu menyikapi pembelajaran daring dengan positif (respon afektif)dan terakhir tindakan dalam menyikapi pembelajaran daring (respon konatif).

Berdasarkan hasil penelitian respon konatif siswa terhadap pembelajaran daring di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati yaitu pembelajaran daring dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala diantaranya yaitu siswa kurang memahami materi yang disampaikan, guru belum bisa mengontrol siswa dan sinyal yang tidak stabil.

Tindakan solusi siswa untuk menghadapi kendala tersebut yaitu siswa menyimak secara sungguh-sungguh agar materi yang disampaikan tidak terlewat dan belajar secara mandiri di rumah, guru bekerjasama dengan orang tua siswa agar dapat memantau siswanya ketika pelaksanaan pembelajaran daring dimulai, dan mempersiapkan hp anroid dan kuota dengan sinyal yang baik dan stabil sehingga pembelajaran daring dapat berjalan secara maksimal yang efektif dan efisien.

³²Jallaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, 219

³³Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, 55

Sehingga kerjasama antara siswa dan pendidik sangat di perlukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Karna pembelajaran daring ini di lakukan secara terpisah antara siswa dengan pendidik sehingga peran orang tua dan peran guru sangat di butuhkan dalam keberlangsungan pembelajarn daring di rumah.

